

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis. Selain itu, metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010:5-6). Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandarlampung tahun pelajaran 2012/2013.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandarlampung. Kegiatan pembelajaran itu berupa perencanaan pembelajaran oleh guru, proses pembelajaran, aktivitas siswa, aktivitas guru dan penilaian yang berupa hasil tes yang diberikan oleh guru pada siswa mengenai materi yang dibelajarkan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Pada kegiatan guru, peneliti mengamati guru menggunakan RPP formal tidak menggunakan RPP nonformal. Guru melakukan kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP sehingga guru mencapai tujuan kompetensi. Materi pembelajaran berkaitan metode yang digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan guru ada tiga metode terdiri atas (1) metode ceramah, yaitu guru menjelaskan pembelajaran secara terperinci dan runtut, (2) metode latihan, yaitu siswa dilatih untuk berpikir kritis, dan (3) metode tugas, yaitu siswa mengerjakan tugas sesuai dengan pembelajaran. Kemudian siswa diperintahkan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan enam aktivitas, yaitu (1) aktivitas mendengarkan, yaitu siswa dituntut untuk menyimak pembelajaran dengan saksama, (2) aktivitas menulis, yaitu aktivitas yang dilakukan siswa untuk menuangkan isi pembelajaran dalam bentuk tulisan, (3) aktivitas gerak, yaitu siswa melakukan gerak setelah menerima pembelajaran dengan baik, (4) aktivitas mental, yaitu siswa belajar untuk cepat menerima rangsangan suatu pembelajaran, (5) aktivitas emosi, yaitu siswa menggunakan daya imajinasi untuk melakukan suatu pembelajaran, dan (6) aktivitas mengamati, yaitu siswa melakukan pengamatan terhadap objek yang sesuai dengan pembelajaran.

2. Wawancara, yaitu Peneliti melakukan wawancara terhadap guru untuk mengetahui tolok ukur kemampuan siswa dalam menerima suatu pembelajaran. Tidak hanya itu, siswa juga diberikan angket sehingga terlihat jelas siswa yang sudah atau belum memahami pembelajaran. Peneliti menggunakan wawancara tertulis tetapi menggunakan bahasa lisan untuk mengungkapkan penelitian. Dalam wawancara peneliti menemukan kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

3. Dokumentasi, yaitu Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua dokumentasi. Dokumentasi tersebut terdiri atas rekaman video dan secara tertulis. Rekaman video adalah rekaman perilaku guru dan siswa dari kegiatan awal, inti, dan penutup melakukan proses pembelajaran. Kemudian rekaman tertulis adalah suatu rekaman yang dilakukan peneliti menggunakan penilaian terhadap tulisan siswa. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat penting untuk diteliti karena pembelajaran menulis kreatif puisi berkaitan dengan tujuan penelitian.

Pedoman observasi atau pengamatan ini diisi dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang diamati sesuai dengan keadaan kelas. Data mengenai perencanaan pembelajaran tentang pada Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP) yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP)**

No.	Aspek yang dinilai	Uraian
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar).	
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup).	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.	
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran).	

Sumber: (Musclish, 2007:129) *Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP) dimodifikasi.*

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Lembar observasi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Proses Pembelajaran pada Guru**

No.	Indikator	Sub Indikator
I.	Pra pembelajaran	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar. 2. Melakukan kegiatan apersepsi.
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. 4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. 5. Mengaitkan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki. 6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

C.	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran	13. Menggunakan media secara efektif dan efisien. 14. Menghasilkan media secara efektif dan efisien. 15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. 17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. 18. Menumbuhkan kerja sama dan antusiasme siswa dalam belajar.
E	Pernilaian proses dan hasil belajar	19. Pemantau kemajuan belajar selama proses. 20. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).
F.	Penggunaan Bahasa	21. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar. 22. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.
III	Penutup	23. Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 24. Melaksanakan tindak lanjut atau kegiatan atau tugas sebagai media remedial/pengayaan
	Jumlah	

Sumber: (Musclish, 2007:135) *Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP) dimodifikasi.*

Data mengenai aktivitas siswa terdapat pada lembar aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Aktivitas Mendengarkan	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa pada saat menyimak pembelajaran tentang puisi, yaitu siswa berkonsentrasi penuh dengan materi pembelajaran sehingga pembelajaran mudah dipahami dan dikuasai.
2.	Aktivitas Menulis	Kegiatan menulis yang dilakukan siswa untuk menuangkan ide, gagasan yang telah dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa menelaah kembali apa yang sudah ditulis.
3.	Aktivitas Mengamati	Kegiatan pembelajaran ini menekankan pada praktik. Kegiatan tersebut melibatkan siswa untuk mengamati objek yang berada di sekitar sekolah. Tujuan pembelajaran ini agar siswa mampu menelaah dan mampu menyatukan isi puisi terhadap objek yang diamati. Selain itu, siswa menyelesaikan tugas secara individual sehingga pola pikir siswa satu dengan yang lainnya berbeda.

Sumber: (Sardiman, 2011:101) dimodifikasi.

### 3. 4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengamati dan mencatat dengan saksama seluruh aktivitas belajarmengajar antara guru dan siswa di kelas.

2. Menganalisis dan membaca secara cermat RancanganPelaksanaan

Pembelajaran(RPP) yang disusun oleh guru dengan menggunakan Instrumen.

Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP). Berikut ini yang ditampilkan sub Indikator dan deskriptor pada setiap indikator yang menjadi sasaran pada Komponen perencanaan pembelajaran.

**Tabel 3.4**

**Analisis Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
1.	Kejelasan perumusan pembelajaran	Kejelasan tujuan	Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh siswa bergantung dengan tujuan pembelajaran sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.
		Kelengkapan cakupan rumusan	Rumusan pembelajaran peserta didik menekankan pada perilaku dan hasil belajar yang diterapkan. Seluruh materi pembelajaran berkaitan dengan kompetensi dasar.
		Keseuaian dengan kompetensi dasar.	Proses pembelajaran menerapkan kegiatan yang sesuai dengan metode dan kompetensi dasar yang digunakan.
	Pemilihan materi ajar	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	Materi ajar biasanya dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran dan ketercapaian dari suatu kompetensi.
	Kerincian skenario pembelajaran	Keseuaian metode dan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran.	Faktor yang mendukung pembelajaran mudah untuk dikuasai dan dipahami. Maka pembelajaran tersebut menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.
	Penilaian hasil belajar	1. Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. 2. Kelengkapan instrumen.	Tujuan pembelajaran mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik untuk mencapai kompetensi. Selain itu, pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Pembelajaran harus memiliki instrumen pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi sistematis dan berurutan.

Sumber: (Musclish, 2007:68-71) Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP) dimodifikasi.

3. Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi dilihat dari aktivitas guru berdasarkan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru. Berikut ini ditampilkan sub indikator dan deskriptor pada setiap indikator yang menjadi sasaran pada komponen pelaksanaan pembelajaran.

**Tabel 3.5**

**Analisis Instrumen Proses Pembelajaran pada Guru**

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
1.	<b>Kegiatan Prapembelajaran</b>	Mempersiapkan siswa untuk belajar	Sebelum memulai pembelajaran siswa harus siap untuk menerima pembelajaran dan merespon kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru. Siap tidak berarti seperti patung yang hanya diam melihat guru. Tetapi siswa berperan aktif untuk menanggapi pembelajaran dan mampu mengajukan pertanyaan yang belum diketahui.
2.	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b> a. Materi Pelajaran	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mampu menguasai keterampilan yang sesuai dengan materi ajar. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.



No.	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
		Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	Guru dalam menyampaikan pembelajaran harus menggunakan materi ajar yang relevan dengan bidang studi sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan dalam kompetensi.
		Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.	Pembelajaran biasanya menggunakan materi sesuai dengan alur pikiran siswa. Untuk itu, guru menjelaskan pembelajaran harus sederhana. Kegiatan tersebut untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.
	b. Pendekatan atau strategi pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	Siswa dituntut untuk berlatih dan rajin melaksanakan pembelajaran dengan baik agar pembelajaran dapat mencapai kompetensi. Tidak hanya itu, proses pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran untuk mengubah tingkah laku siswa yang monoton menjadi aktif.
		Melaksanakan pembelajaran yang runtut.	Kegiatan pembelajaran seharusnya runtut dan sistematis sehingga siswa mengerti proses awal hingga penutup. Selain itu, siswa dapat menyimpulkan setiap pembelajaran.
		Menguasai kelas.	Guru di alam kelas harus mampu menguasai kelas. Sehingga pembelajaran tidak membosankan dan tidak membingungkan pola pikir siswa.

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
		Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	Di dalam kelas guru harus mampu mengendalikan dan mengelola kelas menjadi kondisi yang kondusif. Setelah itu, siswa dituntut berperan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
		Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect)	Guru menumbuhkembangkan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran yang positif. Sehingga siswa dapat mengondisikan kelas yang menyenangkan dan tidak menegangkan.
		Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan.	Alokasi waktu biasanya ditetapkan dalam RPP. Guru harus mengupayakan pembelajaran selesai tepat dengan waktunya. Guru memberikan pembelajaran menggunakan metode yang sederhana sehingga pembelajaran tidak lebih dari waktu yang ditetapkan.
	c. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.	Setiap pembelajaran mengupayakan keaktifan dan keefektifan siswa dalam menerima pembelajaran. Tidak hanya di dalam kelas, di luar kelas juga siswa dapat mengambil apabila saling berinteraksi.
		Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	Siswa tidak hanya mengajukan pendapat tetapi siswa harus merespon pembelajaran. Baik dari guru atau teman sekelas.
	d. Penilaian proses dan hasil pembelajaran	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran	Proses pembelajaran berlangsung guru harus menyempatkan untuk memantau kegiatan siswa. Agar siswa dapat mengetahui materi apa yang dijelaskan.
		Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	Dalam penilaian guru memerhatikan siswa aktif dalam mengajukan pendapat dan bertanya. Tujuan penilaian untuk mengukur kemampuan siswa memahami pembelajaran.
	e. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar.	Guru menggunakan bahasa lisan untuk berkomunikasi terhadap siswa. Bahasa yang digunakan sederhana agar dimengerti siswa.

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
3.	Kegiatan Penutup	Melakukan refleksi dengan membuat puisi dengan melibatkan siswa.	Pembelajaran berakhir guru memerintahkan siswa mengungkapkan tentang materi pembelajaran.
		Melaksanakan tindak lanjut memberikan arahan, kegiatan, dan tugas sebagai bagian remedi atau pengayaan.	Guru berhak untuk memberi tugas tambahan sehingga pembelajaran mudah diingat dan dipahami oleh siswa.

Sumber: (Musclish, 2007:135) *Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP) dimodifikasi.*

#### 4. Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi

dilihat dari aktivitas siswa berdasarkan Instrumen Observasi Aktivitas

Siswa sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

#### **Analisis Instrumen Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Aktivitas Mendengarkan	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa pada saat menyimak pembelajaran tentang puisi, yaitu siswa berkonsentrasi penuh dengan materi pembelajaran sehingga pembelajaran mudah dipahami dan dikuasai.
2.	Aktivitas Menulis	Kegiatan menulis yang dilakukan siswa untuk menuangkan ide, gagasan yang telah dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa menelaah kembali apa yang sudah ditulis.
3.	Aktivitas Mengamati	Kegiatan pembelajaran ini menekankan pada praktik. Kegiatan tersebut melibatkan siswa untuk mengamati objek yang berada di sekitar sekolah. Tujuan pembelajaran ini agar siswa mampu menelaah dan mampu menyatukan isi puisi terhadap objek yang diamati. Selain itu, siswa menyelesaikan tugas secara individual sehingga berbeda dalam berpikir. berbeda.

Buku Sumber: (Sardiman, 2011:101) dimodifikasi.

5. Menganalisis dan mengamati penilaian hasil belajar yang dibuat guru.

Kegiatan proses belajar mengajar seorang guru dalam mencapai keberhasilan siswa, melalui penilaian. Penilaian yang dilakukan ialah serangkaian hasil belajar siswa secara sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data. Hasil penilaian digunakan sebagai informasi yang bermanfaat untuk menunjang siswa ke arah yang lebih baik. Pembelajaran menulis puisi menggunakan penilaian proses dan penugasan dalam bentuk proyek.